BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan analisis tingkat kesehatan bank yang telah dilakukan terhadap PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Bank Central Asia Tbk periode 2018-2020, penulis menyimpulkan beberapa hal berikut.

- 1) Tingkat kesehatan Bank BRI dan Bank BCA periode 2018-2020 dari aspek profil risiko menggambarkan bahwa.
 - a. Risiko kredit Bank BCA lebih rendah dari Bank BRI. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank BCA dari aspek profil risiko kredit lebih baik dari Bank BRI.
 - b. Risiko likuiditas Bank BCA lebih rendah dari Bank BRI. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kesehatan Bank BCA dari aspek profil risiko likuiditas lebih baik dari Bank BRI.
- 2) Tingkat kesehatan Bank BRI dan Bank BCA periode 2018-2020 dari aspek *good corporate governance* (GCG) tergolong baik. Bank BRI selalu mendapat predikat ‘Sehat’ sedangkan Bank BCA sempat dua kali mendapat predikat ‘Sangat Sehat’. Sehingga, Bank BCA dari aspek GCG lebih lebih baik dibandingkan dengan Bank BRI.

- 3) Tingkat kesehatan Bank BRI dan Bank BCA periode 2018-2020 dari aspek rentabilitas masing-masing bank unggul dalam indikator yang berbeda.
 - a. Dengan indikator ROA terlihat bahwa Bank BCA lebih sehat karena memiliki tingkat ROA yang lebih tinggi dari Bank BRI.
 - b. Sedangkan dengan indikator NIM, Bank BRI memiliki tingkat kesehatan yang lebih baik karena nilai NIM yang lebih tinggi dari Bank BCA.
- 4) Tingkat kesehatan Bank BRI dan Bank BCA periode 2018-2020 dari aspek permodalan jika dibandingkan akan terlihat bahwa Bank BCA memiliki tingkat kecukupan modal yang lebih baik karena memiliki nilai CAR yang lebih tinggi dari Bank BRI.
- 5) Tingkat kesehatan Bank BRI dan Bank BCA periode 2018-2020 jika dilihat dari seluruh aspek, Bank BCA memiliki tingkat kesehatan yang lebih baik karena hampir unggul di seluruh aspek di bandingkan dengan Bank BRI yang hanya unggul pada indikator NIM saja.